

ABSTRAK

Ronald Maruli Tua Manurung, NIM 1133171026. Kepedulian Orang Tua Terhadap Masa Depan Pendidikan Anak Di Desa Bandar Tengah Kecamatan Bandarkhalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah Masih banyak orang tua yang kurang menyadari perlunya proses belajar anak. Masih banyak orang tua yang menyerahkan proses belajar anaknya pada lembaga formal saja. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak disebabkan sebagian besar orang tua anak bekerja sebagai petani sehingga sebagian besar waktu orang tua dihabiskan untuk bekerja membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kepedulian orang tua terhadap masa depan pendidikan anak di Desa Bandar Tengah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Bender ,2003 menyatakan orang tua harus peduli dengan sekolah anaknya, yaitu dengan cara memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dengan mengarahkan cara belajar anak di rumah, membantu anak membuat pekerjaan rumah, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 220 orang tua. Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Tengah Kecamatan Bandarkhalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Dan hasil penelitian berdasarkan lima indikator pada angket menunjukkan bahwa 45.1% menyatakan bahwa orang tua kurang setuju dalam pemberian bimbingan dan nasehat. 36,3% menyatakan bahwa orang tua kurang setuju dalam pengawasan saat belajar. 49,6% menyatakan bahwa orang tua kurang setuju dalam pemberian motivasi dan penghargaan. 49,5% menyatakan bahwa orang tua kurang setuju dalam mengetahui dan menolong anak ketika kesulitan belajar. 58,6% menyatakan bahwa orang tua kurang setuju dalam pemenuhan fasilitas atau kebutuhan belajar. Maka rata-rata keseluruhan hasil persentasi sebesar 49% menyatakan orang tua kurang peduli terhadap masa depan pendidikan anak.

Kata Kunci : Kepedulian Orang Tua Terhadap Masa Depan Pendidikan Anak